DOKUMEN STANDAR SPMI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

SPMI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
Jl. Slamet Riyadi No. 435-437, Makamhaji, Kec. Kartasura,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
0271 717785 | 0878 7120 7167 @stiesurakarta bau.stiesurakarta@gmail.com
www.stiesurakarta.ac.id

S U R A T K E P U T U S A N
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
Nomor : 001.a/C-l 3/KEP/STIES/57 /I/2023

TENTANG
PENETAPAN DOKUMEN STANDAR PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

Menimbang :

1. bahwa, dengan diundangkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Dokumen SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sebagaimana Surat Keputusan Ketua nomor: 101 .a/C-l 3/KEP/STIES/57/1/2022 perlu dikaji dan disesuaikan.
2. bahwa perubahan Dokumen SPMI sebagaimana dimaksud huruf a perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4496) sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor : 5670);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 1461);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Data Pendidikan Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 1462);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian Dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
10. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta tahun 2017.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KETUA TENTANG PENETAPAN SPMI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

Kesatu : Mencabut Surat Keputusan Ketua Nomor : 101.a/C-l 3/KEP/STIES/57/I/2022 tentang Penetapan Dokumen SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Tahun 2022

Kedua : Menetapkan Dokumen SPMI STIE Surakarta sebagaimana lampiran keputusan ini.

Ketiga : SPMI sebagaimana dimaksud DIKTUM KEDUA terdiri dari:

1. Kebijakan SPMI
2. Manual SPMI
3. Standar SPMI
4. Formulir SPMI

Keempat : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri;

Kelima : Surat kuputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan ditinjau Kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Sukoharjo
Pada tanggal : 09 Januari 2023
Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

Daftar Isi

Halaman Judul ..... **i**
Surat Keputusan ..... **ii**
Daftar Isi ..... **iv**
CI. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI **1**
A. Standar Eksternal 1
B. Standar Profil 1
C. Standar Visi 2
D. Standar Misi 3
E. Standar Tujuan 4
F. Standar Strategi 4
CII. TATA PAMONG DAN KERJASAMA **5**
A. Standar Sistem Tata Pamong 5
B. Tata Kelola 6
C. Standar Kerjasama 8
D. Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) 10
CIII. KEMAHASISWAAN **12**
A. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa 12
B. Layanan Akademik Mahasiswa 13
C. Kinerja Akademik Mahasiswa 14
D. Kesejahteraan Mahasiswa 15
E. Pengembangan Karir Mahasiswa 15
CIV. SUMBER DAYA MANUSIA **16**
A. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen 16
B. Pengelolaan Dosen 17
C. Penelitian Dosen 18
D. PKM Dosen 19
E. Sitasi 20
F. Rekognisi 20
G. Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan 21
H. Pengembangan Tenaga Kependidikan 21
CV. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA **22**
A. Keuangan 22
B. Sarana dan Prasarana 24
CVI. PENDIDIKAN **26**
A. Kurikulum 26
B. Jaminan Pembelajaran 28

CVII. PENELITIAN 34
A. Standar Pelaksanaan dan Pendanaan 34
B. Standar Diseminasi dan Kontribusi Hasil 36
CVIII. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 37
A. Pelaksanaan dan Pendanaan 37
B. Standar Diseminasi dan Kontribusi hasil 39
CIX. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA 40
A. Capaian Pembelajaran 40
B. Prestasi Non-akademik Mahasiswa 43
DI. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN 44

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA	Kode/No:1.001/C.1 VMTS /SPMI/2023
		Tanggal : 27 Januari 2023
	STANDAR SPMI	Revisi : -
		Halaman : 1-4

I. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

A. Standar Eksternal

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi mampu: 1) Mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan dan komprehensif, 2) Menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) Menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) Menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan.	Tersedia Dokumen analisis SWOT Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

B. Standar Profil

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Deskripsi profil institusi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan dengan jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Tersedianya dokumen profil Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.	Tersedia dokumen keserbacakupan analisis SWOT Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

C. Standar Visi

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki: 1) Rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) Indikator kinerja, 3) Target yang berorientasi pada daya saing nasional, dan 4) Bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten,	Tersedia dokumen strategi jangka panjang, rencana strategi menengah (5 tahunan) dan rencana operasional (tahunan).
Visi mendeskripsikan aspirasi program studi, arah yang dituju dan profil program studi di masa yang akan datang secara jelas, realistis, kredibel dan dilakukan peninjauan ataupun evaluasi untuk menjamin implementasi visi secara efisien dan efektif dengan memperhatikan arah perkembangan dan kondisi ekonomi dan bisnis. (L)	Tersedianya dokumen terkait peninjauan dan evaluasi visi dan diimplementasikan secara efektif dan efisien. 1) Tersedia dokumen peninjauan VMTS (Evaluasi kurikulum setiap tahunnya). 2) Tersedia dokumen pengesahan kurikulum.
Visi diharapkan mampu menumbuhkan komitmen dan energi, memberi makna, menjadi standar kinerja yang menjembatani kondisi ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang serta disusun, ditetapkan, terdokumentasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.(L)	Tersedianya dokumen yang menjelaskan mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi. 1) Tersedia dokumen kebijakan RIP. 2) Tersedia dokumen pedoman mekanisme penyusunan VMTS perguruan tinggi.

D. Standar Misi

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Tersedia dokumen penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Tersedia dokumen dalam pelaksanaan evaluasi misi yang dilakukan STIE Surakarta.
Misi menguraikan keilmuan yang disampaikan, dikembangkan dan diterapkan pada kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi serta menjelaskan luaran dan dampak ekonomi dan bisnis, pihak-pihak yang dilayani dan mendapat manfaat, arena berkarya, nilai-nilai dan keyakinan yang dijadikan dasar dalam berkarya.(L)	Tersedia dokumen kebijakan terkait luaran Tridharma Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
Misi mendeskripsikan secara jelas keunikan keberadaan program studi dalam mencapai visi serta menunjukkan apa yang akan dilakukan, secara ringkas, mudah diingat, mutakhir dan realistis yang disusun, ditetapkan, terdokumentasi serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan peninjauan dan evaluasi agar dapat menjembatani kondisi ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang.(L)	Program studi harus memiliki dokumen penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

E. Standar Tujuan

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Tujuan diturunkan dari visi dan misi dan dievaluasi serta ditinjau ulang secara berkala agar sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang. (L)	Program studi memiliki dokumen evaluasi terkait sasaran dan tujuan yang sudah sesuai dengan visi dan misi.
Sasaran diturunkan dari tujuan yang dinyatakan secara spesifik, terukur, hal yang akan dicapai, waktu pencapaiannya dan keterlibatan pemangku kepentingan. (L)	Tersedianya dokumen keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal.

F. Standar Strategi

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Strategi mendeskripsikan proses dalam mengemban misi dan mewujudkan visi, melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya yang memiliki dampak terhadap daya saing dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk untuk menjawab arah perkembangan ekonomi dan bisnis baik nasional dan global. (L)	Unit Pengelola Program Studi harus memiliki dokumen pedoman kebijakan terkait peninjauan dan evaluasi dalam pengembangan misi dan mewujudkan visi, secara efektif dan efisien.
Strategi mendeskripsikan penyusunan dan penetapan strategi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta peninjauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang efektif dan efisien. (L)	Tersedianya dokumen peninjauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi yang efektif dan efisien.

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA	Kode/No:1.001/C.2T.Pamong & kerjasama/ SPMI/ 2023
		Tanggal : 27 Januari 2023
	STANDAR SPMI	Revisi : -
		Halaman : 5-11

II. TATA PAMONG DAN KERJASAMA

A. Standar Sistem Tata Pamong

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	a) Tersedia dokumen bukti rapat senat penetapan dokumen peraturan tentang tata pamong, tata kelola dan kerja sama. b) Tersedia dokumen statuta, dokumen lainnya yang memuat struktur organisasi dan tugas pokok fungsi serta dokumen yang terkait sistem pengelolaan.
Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten.	Tersedianya dokumen kebijakan dan peraturan Perguruan Tinggi.
UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik. (PS)	Tersedianya dokumen struktural organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses, struktur dan tradisi dalam menjalankan tugas dan menggunakan wewenangnya untuk mengemban misi, mewujudkan visi dan mencapai tujuan serta sasaran strategisnya yang didukung perilaku etis dan berintegritas para pengelola, tenaga kependidikan, mahasiswa dan mitra Unit Pengelola Program Studi. (L)	Tersedianya dokumen struktural organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan peran, tanggung jawab, wewenang dan proses pengambilan keputusan untuk pencapaian efektivitas organisasi berdasarkan visi, misi, tujuan dan strategi serta menggunakan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. (L)	Tersedia dokumen pencapaian efektivitas organisasi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

B. Tata Kelola

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten.	1. Tersedia dokumen struktur organisasi beserta tugas dan fungsi yang jelas. 2. Tersedia SK struktur organisasi dan job deskripsi.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya agar program studi dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara efektif dan efisien serta akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil dan terhindar dari konflik kepentingan yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi kepuasan para pemangku kepentingan terhadap keterlaksanaan dan efektivitas tata kelola. (L)	Tersedia dokumen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pada pengelola program studi.
Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten.	Tersedia dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.
Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sahih tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	Tersedia rencana organisasi dalam satu tahun ke depan yang disahkan dalam bentuk dokumen.

Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, serta mempertimbangkan keunikan organisasi perguruan tinggi sesuai statuta masing-masing. 1) Perencanaan (*planning*), 2) Pengorganisasian (*organizing*), 3) Penempatan personil (*staffing*), 4) Pengarahan (*leading*), dan 5) Pengawasan (*controlling*). (PS)	Tersedia dokumen sistem pengelolaan perguruan tinggi yang mencakup analisis SWOT.
Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek. 1) Pendidikan, 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) Kemahasiswaan, 4) Penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) Keuangan, 8) Sarana dan prasarana, 9) Sistem informasi, 10) Sistem penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama.	Tersedia dokumen pedoman yang mencakup pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.
"D. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional. 1) Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) Mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) Mengacu kepada VMTS institusi, 4) Dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) Disahkan oleh organ yang memiliki	Tersedia dokumen renstra perguruan tinggi yang sesuai dengan Visi, Misi Institusi.

kewenangan."	
UPPS memiliki praktik baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	Tersedia dokumen *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung jawab, dan Adil.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien serta dilaporkan secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu pendidikan tinggi. (L)	Tersedia dokumen standar penjamin mutu internal yang diimplementasikan secara.

C. Standar Kerjasama

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2. 1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Unit Pengelola Program Studi harus memiliki dokumen yang sahih terkait kerjasama.
A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	Tersedia dokumen kerjasama Tri Dharma yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.

B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Skor = ((2 x A) + B) / 3 "Jumlah kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan PS minimal 1 per 3 tahun Jumlah kerjasama tingkat nasional yang relevan dengan PS minimal 2 per tahun"	Tersedia dokumen MOU atau kerjasama dengan tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kegiatan dengan para mitranya dan hasil dari kegiatan tersebut.	Unit Pengelola Program Studi harus memiliki dokumen sebagai bukti kegiatan kerja sama dengan para mitranya.
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan keselarasan dan konsistensi antara kerja sama, visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang untuk memberi dampak positif kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. (L)	CDC menunjukkan dokumen kerja sama yang selaras dengan visi, misi, tujuan. yang sesuai dengan mengembangkan Ekonomi kreatif, entrepreneur dan teknologi.
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan cakupan kerja sama bidang Ilmu EMBA dan dampaknya. Kegiatan kerja sama program studi dapat mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang di tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.(L-)	Tersedianya dokumen hasil kerja sama dan cakupannya dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang memiliki kontribusi/dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
Unit Pengelola Program Studi melakukan evaluasi kerja sama secara berkala dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan dampak internal dan eksternal kerja sama.	Tersedianya dokumen evaluasi kerja sama secara berkala dan tindak yang berkelanjutan.

D. Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuh kembangkan budaya mutu.	Tersedia dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.
Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui mekanisme RTM (Rapat Tinjauan Manajemen).	Tersedianya dokumen Rapat Tinjauan Manajemen.
Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi. Skor:2 Badan Penyelenggara menyampaikan laporan keuangan perguruan tinggi ke pemangku kepentingan internal. (**Standar Pengelolaan Dana Penelitian)**	Tersedianya dokumen hasil Audit internal STIE Surakarta setiap tahunnya
Perguruan tinggi menetapkan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi memiliki Standar mutu yang melampaui SN-DIKTI yang telah ditetapkan.
Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun. 1) Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Tersedia dokumen laporan pencapaian kinerja perguruan tinggi dan dokumen evaluasinya.

Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu. "Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerja sama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem."	Tersedianya dokumen Laporan survey kepuasan pengguna lulusan.
UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. (PS-**Standar Kompetensi Lulusan**)	Tersedianya dokumen laporan evaluasi pembelajaran pada program studi dan laporan evaluasi kurikulum.
Program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomer 1- 4: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Ketersedian dokumen mutu: (kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI). 3) Siklus PPEPP. 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	Tersedianya dokumen kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI yang melampaui SNDIKTI yang telah diterapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA	Kode/No:1.001/C.3 Kehamasiswaan/SPMI/2023
		Tanggal : 27 Januari 2023
	STANDAR SPMI	Revisi : -
		Halaman : 12-15

III. KEMAHASISWAAN

A. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama. Metode seleksi mahasiswa baru yang digunakan terdapat uji kognitif dan uji bakat"	1) Tersedia dokumen pedoman seleksi mahasiswa baru yang digunakan oleh perguruan tinggi. 2) "Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi perguruan tinggi yaitu 2: 1 setiap periode penerimaan mahasiswa baru.
Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1) Tersedia dokumen jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahunnya. 2) Persentase jumlah mahasiswa yang diterima terhadap jumlah mahasiswa reguler perguruan tinggi sebesar 96.3% setiap periode penerimaan mahasiswa baru.
Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa yaitu 0.2%	Tersedia dokumen mahasiswa asing dan seluruh jumlah mahasiswa STIE Surakarta.
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit secara transparan dan selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai dan profil lulusan yang diharapkan serta efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya. (L)	Tersedia dokumen prosedur penerimaan mahasiswa baru yang selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai yang sesuai dengan perguruan tinggi. **(PMB)**

Unit Pengelola Program Studi menjelaskan sistem penerimaan mahasiswa baru meliputi kriteria dan persyaratan yang bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. (L)	Tersedia dokumen penerimaan mahasiswa baru. **(PMB)**

B. Layanan Akademik Mahasiswa

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi menyediakan Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan). 1) Penalaran, minat dan bakat, 2) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) Bimbingan karir dan kewirausahaan. (PT)	Tersedia dokumen layanan yang mencakup penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) pada perguruan tinggi. -Bidang Kemahasiswaan-
B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = (A + (2 x B)) / 3 Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Tersedia dokumen layanan mahasiswa pada perguruan tinggi.
Unit Pengelola Program Studi menyiapkan, menjelaskan dan mendukung mahasiswa untuk menjamin kemajuan akademik dan mendorong keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian program. (L)	1) Tersedia dokumen kebijakan Pembimbing akademik, dan pedoman akademik berupa logbook. 2) Program studi menyediakan dokumen PA
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan kebijakan, proses dan upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi, dengan: a) Mempersiapkan mahasiswa agar mampu menggunakan modalitas dan pedagogi program studi;	1) Tersedianya dokumen RPS dan Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum. 2) Tersedia dokumen sosialisasi yang mendukung program kerja kegiatan mahasiswa sesuai dengan Visi, Misi perguruan tinggi.

b) Memberikan peringatan dini terkait masalah retensi dan perkembangan studi mahasiswa dan mengeluarkan mahasiswa dari program studi, jika perlu; c) Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam semua aktivitas pembelajaran baik di kampus ataupun di luar kampus (Lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi) sebagai upaya meningkatkan *hardskill* dan *softskill* bidang ilmu EMBA. d) Memfasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. (L)	

C. Kinerja Akademik Mahasiswa

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan hasil kegiatan mahasiswa mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi bidang ilmu EMBA untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan program studi. (L)	Tersedia dokumen pelatihan sertifikat yang mendukung kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan program studi.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan dengan melibatkan dosen dalam kegiatan pengembangan akademik. (L)	Tersedia dokumen evaluasi kinerja akademik yang telah sesuai dengan target serta tindak lanjut yang diperlukan dengan melibatkan dosen dalam kegiatan pengembangan akademik perguruan tinggi.

D. Kesejahteraan Mahasiswa

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan upaya ketersediaan untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan dan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling. (L-CDC)	Tersedia dokumen PA, bukti konseling pihak kemahasiswaan melakukan bimbingan mental. tersedia dokumen porta bimbingan kesehatan mental.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan fasilitas dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa. (L-CDC) (**Standar Proses Pembelajaran)**	Tersedia dokumen kegiatan yang memfasilitasi seperti seminar gratis, dan mendapatkan sertifikat.

E. Pengembangan Karir Mahasiswa

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan upaya ketersediaan untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada mahasiswa untuk mendapatkan dan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling. (L-CDC)	Tersedia dokumen dan bukti kegiatan pengembangan karir: 1) Program karir penelitian dosen dan mahasiswa. 2) Tersedia bukti dokumen pelatihan pengambangan karir, pembuatan CV, pengembangan teknologi.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan fasilitas dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa.(L-CDC)	1) Tersedia dokumen kegiatan *running* bisnis. 2) Tersedia dokumen bukti kegiatan antara mahasiswa dan dosen.

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA	Kode/No:1.001/C.4. Sumber Daya Manusia/SPMI/2023
		Tanggal : 27 Januari 2023
	STANDAR SPMI	Revisi : -
		Halaman : 16-21

IV. SUMBER DAYA MANUSIA

A. Kecukupan dan Kualifikasi Dosen

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. "Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dan minimum dosen tetap pada setiap program studi adalah **10 dosen**"**(PT)**	Tersedia dokumen DTPS pada setiap program studi.
"Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap). Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) maksimal 20%	Tersedia dokumen presentasi jumlah dosen tidak tetap pada perguruan tinggi.
"Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa. Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa yaitu 1:60	Tersedia dokumen PA setiap DTPS yang ada di perguruan tinggi.
Unit Pengelola Program Studi menugaskan dosen tetap dan dosen tidak tetap dengan jumlah dan kualifikasi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi serta memenuhi aturan SN-Dikti. ***) (L)	Tersedia dokumen kualifikasi dosen DPTS yang sesuai dengan visi, misi Perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. 1. Tersedia dokumen sertifikasi kualifikasi pendidikan dosen. 2. Tersedia dokumen

Dosen secara kolektif dan individual mendeskripsikan keterlibatan akademik dan profesional secara signifikan dan memperkuat modal intelektual yang diperlukan untuk mendukung hasil berkualitas tinggi yang konsisten dengan visi, misi, tujuan dan strategi. (L)	Tersedia dokumen keterlibatan dosen dalam pengembangan sertifikasi profesional yang sesuai dengan visi misi.

B. Pengelolaan Dosen

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap. Rasio jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar dan jumlah dosen tetap adalah 1;23 atau 4,3%	Tersedia dokumen jabatan fungsional DTPS pada perguruan tinggi.
Rasio jumlah doktor dibandingkan dengan DTPS minimal 20 Persen.	Tersedia dokumen jabatan fungsional doktor pada perguruan tinggi.
Jumlah jabatan akademik kepala lektor ketas dibandingkan dengan DTPS minimal 40%. NOTED: Jika Kapasitas jumlah mahasiswa 500, maka jumlah mahasiswa yang harus mendaftar sebanyak 2000 mahasiswa.	Tersedia data dokumen jumlah dosen tetap dengan jabatan fungsional minimal 45% pada setiap program studi.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses yang terdokumentasi dan efektif untuk memfasilitasi *human resource planning*, rencana dan implementasi pendidikan, pelatihan dan pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen sesuai dengan visi dan misi serta arah perkembangan ekonomi dan bisnis baik di tingkat nasional maupun global. (Prodi) L	1) Tersedia dokumen yang memfasilitasi pelatihan dan pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen sesuai dengan visi dan misi pada perguruan tinggi. 2) Tersedia dokumen *human resource planning*, perencanaan pengembangan dosen. 3) Dokumen pengembangan dosen.

Unit Pengelola Program studi mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. (L) (Prodi)	1) Tersedia dokumen mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik dosen pada bidang EMB. 2) Tersedia dokumen (SOP Pengembangan dosen).
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pengelolaan dosen secara sistematis yang memberikan tanggung jawab kepada setiap dosen untuk memenuhi visi dan misi program studi dan menetapkan harapan yang realistis untuk setiap dosen. ***) (L) (Prodi)	1) Tersedia dokumen pengelolahan dosen dalam bentuk tanggung jawab untuk memenuhi visi dan misi program studi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. 2) Tersedia dokumen SK penangguhan tanggung jawab pembimbing akademik, tugas akhir, Magang, dan magang MBKM. 3) Tersedia dokumen sosialisasi tanggung jawab dosen, dan 4) Menetapkan target yang ditetapkan oleh Program studi.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan proses evaluasi, promosi dan penghargaan dosen yang dikomunikasikan kepada dosen dengan jelas dan sistematis untuk mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. (L) (Prodi)	Tersedia dokumen penghargaan kinerja dosen.

C. Penelitian Dosen

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir. "Jumlah Penelitian dengan biaya dalam Perguruan tinggi sebanyak 15 penelitian selama 3 tahun terakhir, dan per tahun minimum 5 penelitian. 1 dosen penelitian 1 setiap tahun"	Tersedia dokumen hasil penelitian dosen setiap tahunnya.
Jumlah penelitian dosen yang dibiayai oleh luar negeri terhadap jumlah dosen tetap minimal 1 per 3 tahun	Tersedia dokumen penelitian dosen pada skala nasional maupun internasional pada setiap tahun, dan disesuai dengan visi, misi perguruan tinggi.

Jumlah rasio penelitian dosen yang dibiayai di luar terhadap jumlah dosen tetap PT 1:1 per tahun Jumlah rasio penelitian yang dibiayai dalam PT atau mandiri terhadap jumlah dosen tetap 1:1 per tahun.	
Setiap dosen wajib melakukan publikasi di jurnal internasional, atau jurnal nasional (akreditasi/tidak akreditasi) minimal 1 per tahun Jumlah publikasi di seminar internasional minimal 1 per tahun	Tersedia dokumen publikasi jurnal dan seminar yang dosen sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program study.

D. PKM Dosen

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Rata-rata PKM/ dosen/ tahun dalam 3 tahun terakhir. Jumlah PKM dosen yang dibiayai oleh luar negeri minimal 1 per 3 tahun Jumlah rasio PKM dosen yang dibiayai di luar PT terhadap jumlah dosen tetap minimal 1:2 per tahun Jumlah rasio PKM yang dibiayai dalam PT terhadap jumlah dosen tetap minimal 1:2 per tahun**.**	Tersedia dokumen hasil Program kreativitas Mahasiswa yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi.

E. Sitasi

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Rasio jumlah artikel yang disitasi terhadap jumlah dosen tetap minimal 1:2 per 3 tahun 1:4 atau (0,25) Artikel karya ilmiah dalam per tahun: rata-rata Artikel karya ilmiah DTPS dalam per tahun berjumlah 9 artikel. (P3M).	Tersedia dokumen sitasi penelitian dosen yang sesuai dengan visi, misi perguruan tinggi.

F. Rekognisi

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap. Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: 1) Menjadi *visiting professor* di perguruan tinggi nasional/ internasional, 2) Menjadi *keynote/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional, 3) Menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional, 4) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi, 5) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.x *Rasio jumlah pengakuan dosen dalam jangka waktu 5 tahun terakhir sebanyak 52 persen.	Tersedia dokumen rekognisi prestasi/kinerja DTPS pada perguruan tinggi yang sesuai dengan visi dan misi.
Rekognisi sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.	Dokumen hasil rekognisi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

G. Kecukupan dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan fungsi institusi secara efektif. (PT)	Tersedia dokumen pengurus tendik perguruan tinggi sesuai dengan kualifikasi pekerjaannya yang mendukung tridharma.
Unit Pengelola Program studi mendeskripsikan jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi serta memenuhi aturan SN-Dikti serta kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan layanan program studi dalam melaksanakan kegiatan akademik dan pengembangan program studi. (L)	Tersedia dokumen tenaga kependidikan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi pada perguruan tinggi.

H. Pengembangan Tenaga Kependidikan

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. (L)	Tersedia dokumen kompetensi dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi program studi.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. (L)	Tersedia dokumen mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi program studi.

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA	Kode/No:1.001/C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana /SPMI/2023
		Tanggal : 27 Januari 2023
	STANDAR SPMI	Revisi : -
		Halaman : 22-25

V. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

A. Keuangan

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari 20 juta rupiah (PS)	-
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan program studi; memenuhi kebutuhan operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi. (L)	Tersedia dokumen perencanaan pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan yang memenuhi kebutuhan operasional pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi pada perguruan tinggi/program studi.
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan strategi.(L)	Tersedia dokumen yang menjelaskan sumber daya keuangan mendorong tercapainya visi, misi program studi pada perguruan tinggi.
Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. Dana yang diperoleh oleh perguruan tinggi 90.9 persen. (PT)	Tersedia dokumen total perolehan dana perguruan tinggi dalam bentuk laporan keuangan.
Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan	Tersedia dokumen sumber dana pada perguruan tinggi.

dana perguruan tinggi. Perguruan tinggi belum memiliki sumber dana selain dari Mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. (PT)	
Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran untuk tiap siswa per tahunnya adalah 13.888.888 dalam 3 tahun terakhir. (PT)	Tersedia dokumen laporan keuangan pada perguruan tinggi setiap tahunnya.
Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun. Rata-rata dana penelitian yang diperoleh dosen tetap untuk tiap dosen per tahunnya adalah 1.449.275 dalam 3 tahun terakhir (PT) (**P3M dan Keuangan**)	Tersedia dokumen laporan dana penelitian dosen pada tiap tahunnya yang dilakukan oleh perguruan tinggi.
Rata-rata dana PkM dosen/ tahun. Rata-rata dana PkM yang diperoleh dosen tetap untuk tiap dosen per tahunnya adalah 724.638 dalam 3 tahun terakhir (PT) (**P3M dan Keuangan**)	Tersedia dokumen laporan dana Program kreativitas Mahasiswa PkM dosen pada tiap tahunnya yang dilakukan oleh perguruan tinggi.
Rata-rata jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk penelitian sebesar 0,56% dari penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir. (PT)	Tersedia dokumen dana penelitian yang dianggarkan oleh perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.
Rata-rata jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM sebesar 0,28% dari penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam tiga tahun terakhir. (PT)	Tersedia dokumen dana Program kreativitas Mahasiswa (PkM) yang dianggarkan oleh perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.
Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari 5 juta rupiah (PS)	Tersedia dokumen dana Program kreativitas Mahasiswa (PkM) yang dianggarkan pada DPTS oleh program studi.
Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM. (PS)	Tersedia dokumen penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi.

Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir. (PS)	Tersedia dokumen dana operasional tri dharma pada perguruan tinggi.

B. Sarana dan Prasarana

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI (PT)	Tersedia dokumen dan fasilitas yang relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM.
Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) Mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) Lengkap dan mutakhir, 4) Seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) Seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. (PT)	Tersedia dokumen layanan administrasi pada proses pelayanan perguruan tinggi.
Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, dll.), 2) Mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) Seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi. (PT-**Standar Sarana Prasarana PkM**)	Tersedia Pedoman dokumen penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat.

Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. (PS)	Tersedia dokumen mutu sarana dan prasarana pada program studi.
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (L)	Tersedia dokumen pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada Program studi.
Unit Pengelola Program Studi menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.(L)	Tersedia dokumen pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.

VI. PENDIDIKAN

A. Kurikulum

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan. (PT-Standar isi Pembelajaran)	Tersedia dokumen pengembangan kurikulum dan
Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi nasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi. (Standar Kompetensi Lulusan-PT)	Tersedia dokumen kurikulum yang memuat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran 1) Kesesuaian dengan level KKNI. 2) Kesesuaian dengan asosiasi institusi pendidikan/konsorsium/kolegium/organisasi profesi atau asosiasi lainnya.

Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	Tersedia dokumen pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum pada setiap program studi.
Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran. (PT)	Tersedia dokumen pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi pada perguruan tinggi.
Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. (PS)	Dokumen Evaluasi kurikulum secara berkala pada program studi.
Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna. (PS)	Dokumen capaian pembelajaran KKNI secara berkala pada setiap tahunnya.
Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah. (PS-	Tersedia dokumen struktur roadmap kurikulum dan dokumen capaian pembelajaran pada program studi.
Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. (PS-**Bagian Proses Pembelajaran)**	1) Tersedia Rencana Pembelajaran Semester (RPS) seluruh mata kuliah 2) Tersedia dokumen Protap Penyusunan Tugas akhir kesesuaian pembelajaran dengan RPS.
Kurikulum program studi mendeskripsikan materi pembelajaran yang mutakhir dan relevan	1) Tersedia dokumen pengembangan kurikulum yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. 2) Tersedia dokumen pembagian maka kuliah yang

dengan kebutuhan ekonomi dan bisnis masa depan, memiliki perspektif global, sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi dan capaian pembelajaran serta dievaluasi dan dikembangkan agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik dan tantangan-tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan. (L)	sesuai dengan mata kuliah, Ekonomi kreatif, entrepreneur, dan teknologi yang ada di Perguruan Tinggi. 3) Tersedia dokumen mekanisme evaluasi kurikulum dengan melibatkan pengembangan eksternal.
Implementasi kurikulum menjamin akuisisi dan pengembangan kompetensi mahasiswa, memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan interaksi produktif mahasiswa-mahasiswa dan mahasiswa-dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran. (L)	1) Tersedia dokumen SK kurikulum. 2) Tersedia dokumen sosialisasi kurikulum. 3) Tersedia dokumen ploting mata kuliah dosen. 4) Tersedia dokumen sosialisasi kurikulum kepada Mahasiswa.

B. Jaminan Pembelajaran

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. (**Standar Penilaian Pembelajaran-PT)**	Tersedia Pedoman penilaian pembelajaran yang mencakup: a) Prinsip penilaian: Edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan. b) Teknik dan instrumen penilaian: observasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket. c) Mekanisme dan prosedur penilaian: menyusun indikator/ kriteria, menilai sesuai indikator, memberikan umpan balik dan kesempatan mahasiswa untuk klarifikasi
Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi dan ditindaklanjuti. (PT-proses pembelajaran)	1) Tersedia dokumen monitoring pembelajaran yang dilakukan secara berkala. 2) Tersedia dokumen evaluasi jalannya pembelajaran di program studi yang sesuai dengan RPS dan kontrak belajar.
Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.**PT**	Tersedia dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.**PT**	Tersedia pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM.
Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti.**PT**	Tersedia dokumen monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM.
Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.**PT**	Tersedia dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif.
Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvey menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun namun hanya sebagian hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti.**PT**	memiliki dokumen bukti sahih tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik
Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif.**PT**	Tersedia dokumen perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif.
Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. (PS-)	Tersedia dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran.
Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. (PS-**Isi Pembelajaran-Standar Pendidikan**)	Tersedia dokumen pembelajaran sesuai dengan RPS.
Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara *online* dan *offline*. (PS-)	Tersedia dokumen pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa.

Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik. (PS-)	Terdapat dokumen sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.
C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) Hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) Proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. (PS-**Standar Proses pembelajaran**)	Tersedia dokumen Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian.
D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) Hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) Proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. (PS-**Standar PKM**)	Tersedia dokumen proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM.
E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (*research based education*), IBE (*industry based education*), *teaching factory/teaching industry*, dll. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C) + (2 x D) + (2 x E)) / 9	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.
Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau	"Rasio jumlah jam pembelajaran praktikum atau praktik lapangan termasuk (magang) lebih besar dari

praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS	20% dibandingkan dengan total selama masa pendidikan".
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.(PS-**Standar proses pembelajaran**).
A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif, 2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.
B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) Partisipasi, 3) Unjuk kerja, 4) Test tertulis, 5) Test lisan, dan 6) Angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) Penilaian Proses Dalam Bentuk Rubrik, Dan/ Atau; 2) Penilaian Hasil Dalam Bentuk Portofolio, Atau 3) Karya Disain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata kuliah. (PS)
C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya. (PS)

dan hasil belajar mahasiswa, 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS minimal 1 per tahun per (PS)
Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran berstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/*studium generale*, seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.(PS)
A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	"Pengukuran tingkat kepuasan pengguna didalamnya terdapat aspek *reliability, responsiveness, assurance, empaty*, dan *tangible*. Tingkat kepuasan Mahasiswa lebih dari 75%." (PS)
B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = (A + (2 x B)) / 3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran. (PS)
Unit Pengelola Program Studi mendokumentasikan proses jaminan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan profil lulusan, kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.(L)	Tersedia dokumen proses jaminan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan profil lulusan, kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.

Unit Pengelola Program Studi menyusun peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.(L)	Tersedia dokumen Program Studi menyusun peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan mengembangkan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan untuk mengukur capaian pembelajaran serta menetapkan intervensi untuk perbaikan kualitas pembelajaran berdasar tingkat pemenuhan capaian pembelajaran serta masukan dari para pemangku kepentingan. (L)	Tersedia dokumen pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan mengembangkan instrumen yang valid.
Unit Pengelola Program Studi menyusun peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan yang diharapkan serta selaras dengan visi, misi, tujuan dan strategi.(L)	Tersedia dokumen peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah.

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA	Kode/No:1.001/C.7. Penelitian/SPMI/2023
		Tanggal : 27 Januari 2023
	STANDAR SPMI	Revisi : -
		Halaman : 34-36

VII. PENELITIAN

A. Standar Pelaksanaan dan Pendanaan

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional.	Tersedia dokumen penetapan pedoman penilaian penelitian yang mencakup prinsip terintegrasi, dengan prinsip edukatif, objektif, akuntabel dan transparan.
Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.	Tersedia dokumen rolmap pedoman penelitian yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.
Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari 10 juta rupiah	Tersedia dokumen penyaluran dana pada dosen DTPS pada setiap tahun.
C. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) Tatacara penilaian dan review, 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul penelitian, 4) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) Berita acara hasil monitoring, dan evaluasi, serta 6) Dokumentasi output penelitian. Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6	Tersedia dokumen pelaksanaan proses penelitian.

aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala.	
D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Komprehensif, 2) Rinci, 3) Relevan, 4) Mutakhir, dan 5) Disampaikan tepat waktu. Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.	Tersedia dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.
Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) Keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional, dan 3) Menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.	1) Tersedia dokumen kelompok riset penelitian pada perguruan tinggi. 2) Tersedia dokumen keterlibatan kelompok penelitian.
Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	Tersedia dokumen kegiatan pelaksanaan penelitian dosen yang berupa catatan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan penelitian mahasiswa dalam bentuk buku kegiatan bimbingan.

UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. (PS)	

B. Standar Diseminasi dan Kontribusi Hasil

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS Persentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 25% per tahun	Tersedia dokumen kegiatan perencanaan penelitian dosen dan mahasiswa yang berupa proposal penelitian, surat tugas, buku catatan harian penelitian dan dokumen administrasi lainnya yang relevan.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta di desiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. (L) (P3M)	1) Tersedia dokumen roadmap penelitian yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. 2) Tersedia rasio/jumlah penelitian sesuai dengan visi misi. 3) Tersedia dokumen dokumen RPS yang sesuai dengan penelitian visi, misi program studi. 4) tersedia dokumen desiminasi dalam skala tingkat nasional.
Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil penelitian pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. (L)-(P3M)	1) Tersedia dokumen kontribusi hasil penelitian yang mencakup visi, misi perguruan tinggi. 2) Tersedia dokumen penelitian.

VIII. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pelaksanaan dan Pendanaan

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi daya saing nasional. (PT)	Tersedia dokumen rencana program kreativitas mahasiswa yang sesuai dengan Visi Misi perguruan tinggi.
Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. (PT)	Tersedia dokumen pedoman kegiatan PkM perguruan tinggi.
C. Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) Tatacara penilaian dan review, 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul PkM, 4) Legalitas penugasan pelaksana PkM/ kerjasama PkM, 5) Berita acara hasil monitoring, dan evaluasi. 6) Dokumentasi output PkM. (PT) Perguruan tinggi memiliki bukti sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6)	1) Tersedia dokumen pelaksanaan proses PkM pada perguruan tinggi yang sesuai dengan tatacara penilaian dan review, 2) Legalitas pengangkatan reviewer, 3) Hasil penilaian usul PkM, 4) Legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) Berita acara hasil monitoring, dan evaluasi' 6) Dokumentasi output PkM. (PT).

secara berkala. (PT)	
D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) Komprehensif, 2) Rinci, 3) Relevan, 4) Mutakhir dan 5) Disampaikan tepat waktu.	1) Tersedia dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada UPPS perguruan tinggi. 2) Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 3 dari 5 aspek serta komprehensif, rinci, dan relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.(PT)
Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) Dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) Dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional. Skore (4) (PT)	Tersedia bukti pelaksanaan PkM oleh kelompok pelaksana PkM multi disiplin.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pedoman pelaksanaan dan roadmap pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. (L)	Tersedia dokumen roadmap pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Tersedia rasio/jumlah pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi.
Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis yang berkembang baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. (L)	Tersedia dokumen sumber pendanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.
Unit Pengelola Program Studi memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. (L)	Tersedia dokumen Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.

B. Standar Diseminasi dan Kontribusi hasil

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS "Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 12,5 % dalam tiga tahun terakhir. Oleh karena itu jumlah minimal PkM dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 4,16 % setiap tahunnya." "Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, dan 2) Dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat" (PS)	Tersedia dokumen kegiatan pelaksanaan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa, berupa catatan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan penelitian mahasiswa dalam bentuk buku kegiatan bimbingan.
Unit Pengelola Program Studi mendeskripsikan pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat dan/atau bermitra dengan pihak eksternal pada tahun berjalan serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. (L)	1) Tersedia dokumen pengelolaan PkM yang melibatkan Dosen dengan Mahasiswa. 2) Tersedia dokumen roadmap Pengabdian yang sesuai dengan visi misi program studi atau perguruan tinggi. 3) Tersedia dokumen publikasi PkM yang sesuai dengan standar perguruan tinggi.
Unit Pengelola Program Studi dan program studi mendeskripsikan kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan pengajaran, ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi baik di tingkat lokal, nasional atau internasional dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi.(L)	Tersedia dokumen hasil Program Kreatifitas Mahasiswa yang sudah disesuaikan dengan roalmap PkM yang sudah ditetapkan perguruan tinggi dan sesuai dengan VMTS program studi.

IX. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

A. Capaian Pembelajaran

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Jumlah Program Studi Program Sarjana/ Diploma Empat/ Sarjana Terapan	Rata-rata IPK Mahasiswa 3.50 atau 3 dalam 3 tahun terakhir. (PT)
Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) Keserbacakupan, 2) Kedalaman, dan 3) Kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Tersedia dokumen Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.
Nilai IPK Rata-rata Mahasiswa dalam 3 tahun terakhir minimal 3.00. (PS)	Tersedia dokumen Nilai IPK Rata-rata Mahasiswa dalam 3 tahun terakhir minimal 3.00.
Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS). (PT)	"Jumlah prestasi akademik mahasiswa dalam tiga tahun terakhir 1800" Perbandingan jumlah prestasi akademik internasional dengan jumlah mahasiswa yang aktif adalah 1:1800 atau 0,06% Perbandingan jumlah prestasi akademik nasional dengan jumlah mahasiswa yang aktif adalah 1:1800 atau 0,17%

	Perbandingan jumlah prestasi akademik wilayah/lokal dengan jumlah mahasiswa yang aktif adalah 10:1800 atau 0,56%"
Prestasi yang didapatkan mahasiswa program studi minimal tingkat nasional (PS)	Jumlah prestasi yang ada di setiap program studi minimal 1 dalam 3 tahun terakhir di kancah internasiona dan Nasional.
Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	"PS belum memiliki prestasi non-akademik internasional Perbandingan jumlah prestasi non-akademik nasional dengan jumlah mahasiswa yang aktif adalah 1:2056 atau 0,05% Perbandingan jumlah prestasi non-akademik wilayah/lokal dengan jumlah mahasiswa yang aktif adalah 3:1800 atau 0,15%" (PT)
Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	"Rata-rata lama Studi mahasiswa pada 3 tahun terakhir antara 3,5 hingga 4,5 tahun" (PT)
Masa tunggu lulusan sebelum mendapatkan pekerjaan pertama adalah kurang dari (<) 3 bulan.	Masa Tunggu lulusan STIE Surakarta kurang dari 3 bulan.
Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi. PBS = rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan Perguruan tinggi 76,7%	Kesesuaian bidang kerja PBS = rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan Perguruan tinggi 76,7%
Presentasi jumlah Lulusan (dibanding):jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna sebesar 20%.	Tersedia dokumen tingkat pepuasan pengguna menilai 25 % sangat baik dan 75% baik (Tingkat Kepuasan minimal 3.75%) KEPUASAN: Tingkat Kepuasan minimal 3.75%
Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan "Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 20% terhadap jumlah lulusan yang sudah bekerja/berwirausaha, Tingkat multinasional/internasional minimal 3"	Tersedia dokumen jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 20% terhadap jumlah lulusan yg sudah bekerja/berwirausaha,

Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir. Setiap dosen melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional minimal per 3 tahun.	Tersedia dokumen publikasi DTPS terakreditasi nasional atau jurnal internasional minimal per 3 tahun.
Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. "Rasio jumlah publikasi mahasiswa terhadap DTPS di jurnal nasional terakreditasi adalah 1:1 per tahun Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional" (PS-**Standar Hasil Penelitian)**	Tersedia dokumen bukti publikasi setiap DTPS perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.
Keberhasilan studi program studi memiliki ketepatan waktu. (PS-**Standar Kompetensi Lulusan)**	Masa studi lulusan sarjana terapan dan sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta $4 \leq MS \leq 4,5$
Program studi mencakup 4 aspek: 1) Pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. (PS-**Standar Kompetensi Lulusan)**	Tersedia dokumen tracer study pada program study, dokumen pengembangan kurikulum dan evaluasi.

B. Prestasi Non-akademik Mahasiswa

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Rasio jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Tersediah dokumen perbandingan Jumlah artikel yang disitasi dengan jumlah dosen tetap 4:3
Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Tersedia dokumen Rasio jumlah luaran penelitian dan PkM terhadap jumlah dosen tetap minimal 1:2 per 3 tahun

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA	Kode/No:1.001/D.1.Analisis dan Penetapan Program Pengembangan /SPMI/2023
		Tanggal : 27 Januari 2023
	STANDAR SPMI	Revisi : -
		Halaman : 44-45

I. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Pernyataan Standar dan Indikator	
Pernyataan Standar	Indikator
Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. "Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) Konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses."	Tersedia dokumen Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja pada setiap tahunnya.
Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat,	Tersedia dokumen Analisis SWOT yang relevan pada aspek perguruan tinggi

2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) Merumuskan strategi pengembangan institusi yang bersesuaian.	
Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas institusi, 2) Kebutuhan institusi di masa depan, 3) Rencana strategis institusi yang berlaku, dan 4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	Tersedia dokumen prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif.
UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS, 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	Tersedia dokumen strategi jangka panjang, rencana strategi menengah (5 tahunan) dan rencana operasional (tahunan).
UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya, 2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	Tersedianya dokumen Manual Standar SPMI.